P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

PENGARUH ADOPSI FINTECH, LITERASI KEUANGAN DIGITAL, DAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN TANJUNG PRIOK

[1]Muhammad Zacky Mubarok, [2]Joni Efendi, [3]Mery Wanialisa, [4]Maryati Rahayu
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: [1]m.zacky.2214190033@upi-yai.ac.id, [2]joni.efendi@upi-yai.ac.id,
[3]mery.wanialisa@upi-ac.id, [4]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Adopsi Fintech, Literasi Keuangan Digital, dan Digitalisasi Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tanjung Priok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM pedagang kaki lima. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus Lemeshow. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 70 responden. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adopsi Fintech berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Literasi Keuangan Digital juga berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan digital dapat mendukung pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, Digitalisasi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM karena dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Adopsi Fintech, Literasi Keuangan Digital, dan Digitalisasi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM pedagang kaki lima di Kecamatan Tanjung Priok. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi finansial, kemampuan literasi keuangan digital, dan penerapan laporan keuangan secara digital, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi dan peningkatan kemampuan keuangan digital dalam mendukung perkembangan dan peningkatan kinerja UMKM.

Kata kunci : UMKM, Kinerja UMKM, Adopsi Fintech, Literasi Keuangan Digital, dan Digitalisasi Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Fintech Adoption, Digital Financial Literacy, and Financial Report Digitalization on MSME Performance in Tanjung Priok District. This study employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to street vendor MSME owners. Since the exact population size is unknown, the sampling technique used was purposive sampling with the Lemeshow formula. Based on the predetermined criteria, 70 respondents were obtained. The data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4. The results show that Fintech Adoption has a positive effect on MSME Performance. Digital Financial Literacy also has a positive effect on MSME Performance, indicating that the ability of business owners to understand and use digital financial services can support business management and financial decision-making. Furthermore, Financial Report Digitalization has a positive effect on MSME Performance because it can assist business owners in recording transactions and managing finances more effectively and systematically. Overall, this study shows that Fintech Adoption, Digital Financial Literacy, and Financial Report Digitalization have positive effects on the Performance of street-vendor MSMEs in Tanjung Priok

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

District. The higher the utilization of financial technology, digital financial literacy, and implementation of digital financial reporting, the better the performance of MSMEs. These findings highlight the importance of technology utilization and improving digital financial capabilities in supporting the development and performance of MSMEs.

Keyword : MSME, MSME Performance, Fintech Adoption, Digital Financial Literacy, Digitalization of Financial Reports.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan survei Bank Indonesia dalam dinamika perdagangan internasional menyampaikan bahwa UMKM naik kelas, berdaya saing, maju dan inovatif menjadi prasyarat utama dalam menembus pasar global. Sehingga di tengah transformasi ekonomi digital, UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan teknologi keuangan, peningkatan literasi digital, dan modernisasi sistem pencatatan keuangan. Bank Indonesia menegaskan bahwa digitalisasi ekonomi dan keuangan terus tumbuh pesat serta menjadi salah satu pendorong utama penguatan sektor usaha, termasuk UMKM, melalui perluasan pembayaran digital dan pengembangan ekosistem ekonomi keuangan digital.

Perkembangan teknologi keuangan atau financial technology (fintech) telah mengubah cara UMKM memperoleh akses pendanaan, melakukan pembayaran, dan mengelola transaksi usaha. Fintech merupakan model bisnis baru yang akan membantu kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening seperti perbankan pada umumnya (Wardhana, et al, 2021),

Literasi keuangan digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital dengan efektif (OECD, 2020). Hal ini mengacu pada kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, literasi keuangan digital tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan, tetapi juga kemampuan untuk mengenali risiko, memahami hak dan kewajiban, serta mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab dalam digitalisasi laporan keuangan.

Digitalisasi laporan keuangan menjadi elemen penting dalam penguatan tata kelola usaha. Digitalisasi laporan keuangan merupakan transformasi fundamental dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan (Izzuddin et al., 2022). Penerapan sistem digital memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan secara real time sehingga dapat mendukung perencanaan usaha, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja. Bank Indonesia dalam kajiannya menyebutkan bahwa adopsi digital dalam proses bisnis, termasuk penggunaan POS dan sistem pencatatan keuangan, terbukti meningkatkan performa usaha dan memperkuat literasi keuangan pemilik UMKM.

Kinerja UMKM sangatlah penting dalam kemampuan usaha untuk meningkatkan penjualan, laba, efisiensi operasional, serta keberlanjutan usaha. Kinerja adalah salah satu dari banyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang (Afandi, 2021). Dalam era persaingan yang semakin ketat, UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi keuangan, memahami produk keuangan digital, dan menyusun laporan keuangan berbasis

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

digital memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan bertahan. Sebaliknya, UMKM yang belum beradaptasi dengan perubahan teknologi berisiko mengalami keterbatasan akses modal, pengambilan keputusan yang kurang tepat, dan penurunan daya saing.

Hasil fenomena dan wawancara bahwa UMKM Kecamatan Tanjung Priok pada saat menghadapi dinamika bisnis yang kompetitif dan membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang adaptif. Namun, tidak semua pelaku usaha di wilayah ini memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan fintech, memahami layanan keuangan digital, maupun menerapkan pembukuan digital. Perbedaan tingkat adopsi teknologi tersebut berpotensi menyebabkan variasi kinerja usaha antar UMKM.

2. LANDASAN TEORI

Teori Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model merupakan salah satu teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Teori ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action yang dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. TAM dirancang untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi melalui dua konstruk utama, yaitu perceived usefulness (persepsi kegunaan) dan perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan).

Teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, dan Fred D. Davis pada tahun 2003. UTAUT menjelaskan bahwa semakin tinggi keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan mudah digunakan, semakin besar kecenderungan seseorang untuk menggunakannya.

Teori Diffusion of Innovations

Teori ini menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi diperkenalkan, dikomunikasikan, dan diadopsi oleh individu maupun organisasi dalam suatu sistem sosial selama periode waktu tertentu. Menurut Rogers, difusi inovasi adalah proses ketika suatu inovasi disebarluaskan melalui saluran komunikasi tertentu di antara anggota sistem sosial, sehingga mendorong perubahan perilaku dan keputusan untuk menerima atau menolak inovasi tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan usaha yang memiliki skala relatif kecil hingga menengah dan dijalankan oleh individu maupun badan usaha. Ramadhan et al. (2025) menjelaskan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki posisi penting dalam perekonomian Indonesia.

Kinerja UMKM

Kinerja merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hery (2021) menjelaskan bahwa manajemen kinerja merupakan pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kinerja bisnis dan tim dalam mencapai sasaran organisasi. Azizah (2021) menjelaskan bahwa kinerja berkaitan dengan hasil akhir atau prestasi yang ingin dicapai organisasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Adopsi Fintech

Financial Technology atau fintech merupakan pemanfaatan teknologi dalam penyediaan dan pengembangan layanan keuangan. Wahyuddin et al. (2022) menjelaskan bahwa financial technology merupakan bagian dari perkembangan sistem keuangan digital yang menghadirkan inovasi dalam layanan jasa keuangan. Nugraha et al. (2022) menjelaskan bahwa fintech dapat membantu memperluas akses UMKM terhadap produk dan layanan keuangan.

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital sebagai pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan melalui platform digital. Konsep tersebut mencakup pengetahuan keuangan dan beberapa dimensi literasi digital, yaitu pengetahuan digital, kesadaran terhadap layanan keuangan digital, kemampuan praktis menggunakan layanan keuangan digital, serta kemampuan menghindari penipuan digital.

Choung et al. (2023) mendefinisikan literasi keuangan digital sebagai pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan melalui platform digital. Konsep tersebut mencakup pengetahuan keuangan dan beberapa dimensi literasi digital, yaitu pengetahuan digital, kesadaran terhadap layanan keuangan digital, kemampuan praktis menggunakan layanan keuangan digital, serta kemampuan menghindari penipuan digital.

Digitalisasi Laporan Keuangan

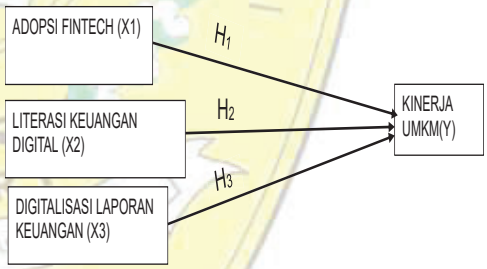
Digitalisasi laporan keuangan merupakan proses penggunaan teknologi digital dalam aktivitas pencatatan, pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan penyajian informasi keuangan. bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi, terutama keluasan informasi dan ketepatan waktu, memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan UKM di Indonesia.

Pada UMKM, digitalisasi laporan keuangan dapat berupa penggunaan aplikasi atau sistem digital untuk mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Osesoga et al. (2024) menjelaskan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UMKM dapat diarahkan pada digitalisasi pelaporan keuangan sekaligus mendukung penyusunan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran terdapat variabel independen yaitu Adopsi Fintech, Literasi Keuangan Digital, Digitalisasi Laporan Keuangan dan variabel dependen yaitu Kinerja UMKM. Dari kerangka pemikiran ini, dapat digambarkan dengan bagian-bagian sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini:

1. H1 : Terdapat Pengaruh Adopsi Fintech Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Tanjung Priok.
2. H2 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Tanjung Priok.
3. H3 : Terdapat Pengaruh Digitalisasi Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Tanjung Priok.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Populasi

Populasi penelitian adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan kegiatan usaha sebagai pedagang kaki lima di wilayah Kecamatan Tanjung Priok. Penetapan pedagang kaki lima sebagai populasi disesuaikan dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh adopsi fintech, literasi keuangan digital, dan digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja UMKM pada kelompok usaha tersebut.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria :

1. UMKM Pedagang kaki luma yang berada di kecamatan Tanjung Priok
2. UMKM Pedagang kaki lima yang sudah memakai sistem pembayaran digital.

Berdasarkan kriteria tersebut, penentuan jumlah sampel yang dilakukan menggunakan metode lemeshow yang diperoleh 70 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

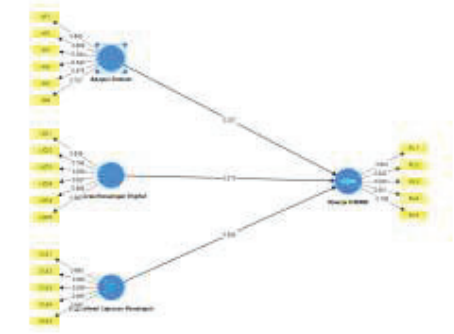
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Model Pengukuran (Outer Model)

a. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk laten saling berkorelasi atau mampu merefleksikan konstruk laten yang sama. Kriteria pengujian validitas konvergen diukur berdasarkan dua parameter utama, yaitu nilai outer loading dari masingmasing indikator dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk laten. Berdasarkan parameter pada Bab III, suatu indikator dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen apabila memiliki nilai outer loading ≥ 0,70.

Gambar 4. 1 Hasil Estimasi Model PLS Algorithm



Gambar 2. Outer Model

Tabel 1. Outer Loading

Variabel Konstruk	Indikator	Nilai Outer Loading	Ambang Batas	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	KU1	0.841	≥ 0,70	Diterima/Valid
	KU2	0.842	≥ 0,70	Diterima/Valid
	KU3	0.853	≥ 0,70	Diterima/Valid
	KU4	0.851	≥ 0,70	Diterima/Valid
	KU5	0.766	≥ 0,70	Diterima/Valid
Adopsi Fintech (X1)	AF1	0.842	≥ 0,70	Diterima/Valid
	AF2	0.809	≥ 0,70	Diterima/Valid
	AF3	0.844	≥ 0,70	Diterima/Valid
	AF4	0.842	≥ 0,70	Diterima/Valid
	AF5	0.878	≥ 0,70	Diterima/Valid
	AF6	0.781	≥ 0,70	Diterima/Valid
Literasi Keuangan Digital (X2)	LKD1	0.836	≥ 0,70	Diterima/Valid
	LKD2	0.799	≥ 0,70	Diterima/Valid
	LKD3	0.858	≥ 0,70	Diterima/Valid
	LKD4	0.837	≥ 0,70	Diterima/Valid
	LKD5	0.869	≥ 0,70	Diterima/Valid
	LKD6	0.950	≥ 0,70	Diterima/Valid
Digitalisasi Laporan Keuangan (X3)	DLK1	0.883	≥ 0,70	Diterima/Valid
	DLK2	0.893	≥ 0,70	Diterima/Valid
	DLK3	0.859	≥ 0,70	Diterima/Valid
	DLK4	0.953	≥ 0,70	Diterima/Valid
	DLK5	0.865	≥ 0,70	Diterima/Valid

Melalui visualisasi data pada Tabel 1, terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, di mana nilai tertinggi dicapai oleh indikator DLK2 (0,893) dan DLK1 (0,883). Menurut hasil di atas dapat dilihat bahwa semua variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Variabel Konstruk	Nilai AVE	Nilai Kritis	Keterangan
Adopsi Fintech (X1)	0.695	≥ 0,50	Valid
Literasi Keuangan Digital (X2)	0.762	≥ 0,50	Valid
Digitalisasi Laporan Keuangan (X3)	0.691	≥ 0,50	Valid
Kinerja UMKM (Y)	0.711	≥ 0,50	Valid

Seluruh nilai konstruk laten menunjukkan besaran AVE > 0,50, yang bermakna bahwa lebih dari 50% varians dari indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur.

b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk laten secara empiris bersifat unik dan mampu membedakan diri secara jelas dari konstruk laten lainnya dalam model penelitian.

Tabel 3. Matriks Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Hubungan AntarKonstruk	Nilai HTMT	Ambang Batas	Keterangan
Adopsi Fintech ↔ Kinerja UMKM	0.872	< 0,90	Valid
Literasi Keuangan Digital ↔ Kinerja UMKM	0.882	< 0,90	Valid
Digitalisasi Laporan Keuangan ↔ Kinerja UMKM	0.873	< 0,90	Valid

Berdasarkan sajian data pada Tabel 3, nilai rasio HTMT antara konstruk Adopsi Fintech dengan Kinerja UMKM adalah sebesar 0.872. Sementara itu, nilai koefisien HTMT antara konstruk Literasi Keuangan Digital dengan Kinerja UMKM tercatat sebesar 0.882. Selanjutnya, koefisien HTMT antara konstruk Digitalisasi Laporan Keuangan dengan Kinerja UMKM tercatat sebesar 0.873. Seluruh koefisien hubungan antarkonstruk menunjukkan angka di bawah standar ketat 0,90.

c. Uji Reliabilitas Konstruk (Construct Reliability)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi, stabilitas, dan akurasi dari instrumen penelitian ketika digunakan berulang kali. Untuk memperoleh kepastian pengujian yang komprehensif, evaluasi reliabilitas konstruk dianalisis melalui dua pendekatan ukuran, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Standar baku akseptabilitas reliabilitas yang diadopsi dari ketentuan Bab III menyatakan bahwa suatu konstruk dinilai reliabel apabila menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha ≥ 0,70 serta nilai Composite Reliability ≥ 0,70.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel Konstruk	Cronba ch's Alpha	Compo site Reliability (CR)	Nilai Kritis	Keterangan
Adopsi Fintech (X1)	0.912	0.932	≥ 0,70	Reliabel
Literasi Keuangan Digital (X2)	0.919	0.937	≥ 0,70	Reliabel
Digitalisasi Laporan Keuangan (X3)	0.922	0.941	≥ 0,70	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.888	0.918	≥ 0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, seluruh nilai koefisien Cronbach's Alpha dan Composite Reliability berada di atas ambang batas kritis minimum yaitu 0,70, maka dapat disimpulkan secara mutlak bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan andal (highly reliable).

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel eksogen (independen) dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel endogen (dependen).

Tabel 5. R-Square

Variabel Endogen	Nilai Adjust R-square (R^2)	Interpretasi
Kinerja UMKM	0.808	Kuat (Substantial)

Berdasarkan sajian data pada Tabel 5, hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS, diperoleh nilai Adjusted R-Square untuk variabel Kinerja UMKM sebesar 0,808. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada variabel Kinerja UMKM sebesar 80,8%, sedangkan sisanya sebesar 192% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

b. Ukuran Efek (f^2)

Ukuran Efek (Effect Size atau f^2) digunakan untuk mengevaluasi kontribusi relatif dari variabel eksogen terhadap nilai R^2 variabel endogen.

Tabel 6. R-Square

Hubungan Struktural Antar-Variabel	Nilai F2	Interpretasi Ukuran Efek
Adopsi Fintech (X1) → Kinerja UMKM (Y)	0.129	Efek Kecil
Literasi Keuangan Digital (X2) → Kinerja UMKM (Y)	0.295	Efek Sedang
Digitalisasi Laporan Keuangan (X3) → Kinerja UMKM (Y)	0.384	Efek Besar

Analisis terhadap nilai ukuran efek (f^2) pada Tabel 6, menghasilkan interpretasi akademis sebagai berikut.

a. Pengaruh Adopsi Fintech (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,129. nilai tersebut berada pada rentang 0,02 hingga kurang dari 0,15, sehingga termasuk dalam kategori ukuran efek kecil (small effect).
b. Pengaruh Literasi Keuangan Digital (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,295. nilai tersebut berada pada rentang 0,15 hingga kurang dari 0,35, sehingga termasuk dalam kategori ukuran efek sedang (medium effect).
c. 3. Pengaruh Digitalisasi Laporan Keuangan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,384. Nilai tersebut melebihi ambang batas 0,35, seharusnya termasuk dalam kategori ukuran efek besar (large effect).

Pengujian Hipotesis

a. Arah Hubungan (Koefisien Jalur)

Dilihat dari nilai Path Coefficient (Original Sample). Karena hipotesis yang diajukan menyatakan adanya pengaruh positif, maka nilai Path Coefficient harus menunjukkan tanda positif (+).

b. Signifikansi Pengaruh

Hipotesis dinyatakan diterima secara statistik apabila memiliki nilai T-statistic > 1,99 dan nilai P-value < 0,05. Sebaliknya, hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai T-statistic < 1,99 atau nilai P-value > 0,05.



Gambar 3. Hasil Bootstrapping Model Penelitian

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis (Bootstrapping)

Hipotesis	Hubungan Struktural Antar-Variabel	Sampel asli (O)	T-Statistic	Nilai P (P values)	Keterangan
H1	Adopsi Fintech -> Kinerja UMKM	0.257	3.110	0.002	Hipotesis Diterima
H2	Literasi Keuangan Digital -> Kinerja UMKM	0.370	3.998	0.000	Hipotesis Diterima
H3	Digitalisasi Laporan Keuangan -> Kinerja UMKM	0.385	4.596	0.000	Hipotesis Diterima

Berdasarkan hasil bootstrapping pada tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1): Pengaruh Adopsi Fintech terhadap Kinerja UMKM
Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Adopsi Fintech berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil estimasi bootstrapping pada Tabel 7,

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

diperoleh nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,257. Nilai koefisien yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Adopsi Fintech dengan Kinerja UMKM bersifat searah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat adopsi fintech oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM yang dihasilkan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2): Literasi Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM.
Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil estimasi bootstrapping, diperoleh nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,370. Nilai koefisien yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan Digital dengan Kinerja UMKM bersifat positif atau searah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM yang dapat dicapai.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3): Digitalisasi Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.
Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Digitalisasi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil analisis model struktural, diperoleh nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,385. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara Digitalisasi Laporan Keuangan dengan Kinerja UMKM bersifat searah. Artinya, semakin baik penerapan digitalisasi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Adopsi Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,257, nilai T-Statistic sebesar 3,110 (>1,96), dan P-Value sebesar 0,002 (<0,05). Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi financial technology (fintech) oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,370, T-Statistic sebesar 3,998, dan P-Value sebesar 0,000 (<0,05). Dengan demikian, literasi keuangan digital yang baik maka semakin baik pula kinerja UMKM.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Digitalisasi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,385, T-Statistic sebesar 4,596, dan P-Value sebesar 0,000 (<0,05). Dengan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

demikian, semakin baik penggunaan digitalisasi laporan keuangan maka semakin baik pula kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Puspita, Gurendrawati, & Ulupui. (2024). *Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan financial technology terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing.

Afandi, P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep, dan indikator)*. Zanafa Publishing.

Afendi. (2022). *Manajemen kinerja*. CV Widina Media Utama.

Al-Hattami, H. M., & Almaqtari, F. A. (2023). Adoption and continuance intention of digital accounting systems in small and medium enterprises.

Ariyanto, A. (2023). Adopsi QRIS pada UMKM di Indonesia.

Atawarman Gainau, & Muriany. (2023). Pengaruh financial technology terhadap inklusi keuangan UMKM penggunaan QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO).*

Bailusy. (2025). Adopsi financial technology pada UMKM berdasarkan perspektif Diffusion of Innovations.

Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2025*. Bank Indonesia.

Benhayouna, N., & Zejjari, A. (2024). Adoption of IFRS for SMEs from the Diffusion of Innovation perspective.

Bidasari, G., Goso, S., Sahrir, & Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.*

Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.

Budiman. (2022). Kinerja organisasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Choung, H. (2023). Digital financial literacy and financial well-being.

Demetrius, F., & Yusbardini. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Journal of Business and Economics Research.*

Dorfleitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M., & Weber, M. (2021). *FinTech in Germany*. Springer.

Effendi. (2024). Implementasi teknologi digital terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Faiz. (2024). Determinan adopsi teknologi digital pada UMKM inovatif.

Gainau, A., & Muriany. (2023). Pengaruh financial technology terhadap inklusi keuangan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

UMKM penggunaan QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*.

Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.

Harbert, & Arifin, A. Z. (2025). Pengaruh keputusan keuangan, fintech, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.*

Izzuddin. (2022). Digitalisasi laporan keuangan sebagai transformasi pengelolaan informasi keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 85–97.

Johnson. (2021). Digital financial literacy: Concepts and implications.

Kala'lembang. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pembayaran digital pada UMKM Indonesia.

Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Latan, H., & Ghozali, I. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lisna Sari. (2026). Pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*.

Marikyan, D., & Papagiannidis, S. (2026). *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Mir, A., & Bushra. (2024). Digital financial literacy and consumer financial behavior.

Murhadi, W. R. (2025). *Analisis laporan keuangan: Proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.

Octavina, L., & Rita, M. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing.

OECD. (2022). *OECD/INFE toolkit for measuring digital financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.

OECD. (2022). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Digital Financial Literacy and Financial Inclusion*. OECD Publishing.

Permatasari. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi adopsi cloud accounting pada UMKM Indonesia.

Pratama. (2020). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap efektivitas transaksi UMKM.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Priandika, A. T., & Setiawansyah. (2023). Digitalisasi pelaporan keuangan perusahaan.

Puspita, A., Gurendrawati, & Ulupui. (2024). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan financial technology terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing.*

Putri, & Nauli. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi intensi penggunaan cloud accounting pada usaha kecil dan menengah.

Rahadi. (2020). Financial technology dan perilaku penggunaan teknologi keuangan.

Rosa. (2022). Literasi keuangan digital dan kinerja UMKM.

Rustendy. (2024). Penerapan Technology Acceptance Model pada penggunaan aplikasi pembukuan digital UMKM.

Sari, L. (2026). Pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi.*

Silitonga. (2023). Literasi keuangan pemilik UMKM.

Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2025). Digitalisasi laporan keuangan dan dampaknya terhadap kinerja UMKM berbasis ekonomi biru di kawasan pesisir Surabaya. *NEMR, 3*(2), 129–139.

Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sukendar, & Pratiwi. (2023). Penerapan Diffusion of Innovations dalam adopsi teknologi digital.

Sunarka, P. S. (2025). Pengaruh penggunaan financial technology, kemampuan manajerial, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Sunarka, P. S. (2025). Pengaruh penggunaan financial technology, kemampuan manajerial, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Swandani. (2025). Digital literasi keuangan, financial technology pembayaran, dan kinerja keuangan UMKM. *Analysis Structural Equation Modeling–PLS.*

Uyob. (2023). Technology Acceptance Model dan Diffusion of Innovation pada penggunaan sistem pelaporan bisnis berbasis XBRL.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly, 27*(3), 425–478.

Vicky. (2024). Digitalisasi laporan keuangan pada UMKM.

Wardhana. (2021). *Financial technology (FinTech): Konsep, perkembangan, dan implementasi*. Yayasan Kita Menulis.

Wardhana,. (2022). Adopsi financial technology pada UMKM.

Werner R. Murhadi. (2025). *Analisis laporan keuangan: Proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.

Wiranti. (2022). Financial technology dan perkembangan layanan keuangan digital.

Wismantoro, & Susilowati. (2021). Analisis adopsi fintech pada UMKM menggunakan model UTAUT.

Wulandari, & Suryaningsih. (2021). Pengaruh peer-to-peer lending terhadap akses permodalan UMKM.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.